

**PERBANDINGAN KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI  
BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA DALAM  
STRATEGI *GENIUS LEARNING* DI KELAS XI IPA  
SMAN 2 SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
**ULFA SYAFITRI**  
**15999**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

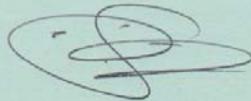
**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PERBANDINGAN KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI**  
**BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA DALAM**  
**STRATEGI *GENIUS LEARNING* DI KELAS XI IPA**  
**SMAN 2 SIJUNJUNG**

Nama : Ulfa Syafitri  
NIM/TM : 15999/2010  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M.S.  
NIP. 19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Muhyiatul Fadilah, S.Si, M. Pd  
NIP. 19821225 200812 2 002

**PENGESAHAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas  
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi berdasarkan  
Gaya Belajar Siswa dalam Strategi *Genius Learning* di  
Kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung

Nama : Ulfa Syafitri

NIM/BP : 15999/2010

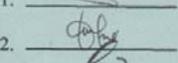
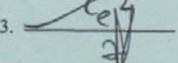
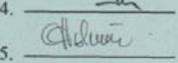
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M. S.	1. 
2. Sekretaris	: Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Anizam Zein, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.	4. 
5. Anggota	: Ermie Novriyanti, S. Pd., M. Si.	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Syafitri

Nim/BP : 15999/2010

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa dalam Strategi *Genius Learning* di Kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Biologi

  
Dr. Azwir Anhar, M.Si  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,

  
Ulfa Syafitri  
NIM. 15999/2010

## ABSTRAK

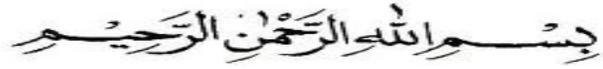
### **Ulfa Syafitri: 2010-15999. Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi berdasarkan Gaya Belajar Siswa dalam Strategi *Genius Learning* di Kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang mempunyai gaya belajar yang berbeda yakni gaya belajar visual sebanyak 40,4%, auditorial 17,8% dan kinestetik 41,9%. Dalam proses pembelajaran guru jarang mempertimbangkan ragam gaya belajar pada siswa dan hanya memenuhi kebutuhan siswa dengan salah satu gaya belajar tertentu. Siswa yang mempunyai gaya belajar yang berbeda dengan gaya mengajar guru akan mengalami kesulitan dalam menyerap informasi. Ini menyebabkan rendahnya kompetensi belajar biologi siswa. Salah satu strategi yang memfasilitasi semua gaya belajar adalah strategi *Genius Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan kompetensi belajar biologi berdasarkan gaya belajar siswa dalam strategi *Genius Learning* di kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The One Shot Case Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *saturation sampling*, karena hanya terdiri dari dua kelas. Penulis hanya membandingkan kompetensi belajar biologi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan visual karena memiliki persentase yang hampir sama banyak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes akhir untuk ranah kognitif, lembaran pengamatan aktivitas belajar siswa untuk ranah afektif, dan lembar observasi untuk ranah psikomotor. Data dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Hasil uji hipotesis kedua kelas sampel pada ranah kognitif didapatkan  $t_{hitung}$  (1,79) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,70), pada ranah afektif didapatkan  $t_{hitung}$  (1,87) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,70) dan pada ranah psikomotor didapatkan  $t_{hitung}$  (1,81) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,70). Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kompetensi belajar biologi berdasarkan gaya belajar siswa dalam strategi *Genius Learning* pada materi sistem saraf.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi berdasarkan Gaya Belajar Siswa dalam Strategi *Genius Learning* di Kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung”** Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Lufri, M.S., Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd., Pembimbing II dan sekaligus pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama perkuliahan ini.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., Bapak Drs. Mades Fifendi, M.Biomed., dan Ibuk Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si., Tim dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Agustini, S.Pd., Validator pada penelitian ini yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam mengamati aktivitas belajar siswa serta member masukan yang membangun selama penelitian ini
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMA Negeri 2 Sijunjung yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 2 Sijunjung yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
8. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27

C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Variabel dan Data .....	29
E. Prosedur Penelitian .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil .....	46
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Biologi siswa SMAN 2 Sijunjung kelas XI IPA tahun pelajaran 2013/2014 .....	4
2. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sijunjung Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	27
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel .....	31
4. Format Penilaian Ranah Afektif .....	36
5. Deskripsi Indikator Ranah Afektif.....	38
6. Format Penilaian Ranah Psikomotor .....	38
7. Hasil tes Kognitif dari Kelas Sampel berdasarkan Gaya Belajar yang dimiliki siswa dalam Strategi <i>Genius Learning</i> .....	45
8. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel .....	46
9. Data Afektif dari Kelas Sampel berdasarkan Gaya Belajar yang dimiliki siswa.....	47
10. Data Psikomotor dari Kelas Sampel berdasarkan Gaya Belajar yang dimiliki siswa dalam Strategi <i>Genius Learning</i> .....	48
11. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif .....	50
12. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	51
13. Hasil Uji t Ranah Kognitif .....	51
14. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif .....	52
15. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif .....	52
16. Hasil Uji t Ranah Afektif .....	53
17. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor .....	55
18. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor .....	55
19. Hasil Uji t Ranah Psikomotor .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi berdasarkan Gaya Belajar Siswa dalam Strategi <i>Genius Learning</i> di Kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung .....	25
2. Rancangan Penelitian <i>The One Shot Case Study</i> .....	26
3. Grafik Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Ranah Kognitif Siswa dengan Berbagai Gaya Belajar dalam Strategi <i>Genius Learning</i> .....	45
4. Grafik Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Ranah Afektif Siswa dengan Berbagai Gaya Belajar dalam Strategi <i>Genius Learning</i> .....	47
5. Grafik Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Ranah Psikomotor Siswa dengan Berbagai Gaya Belajar dalam Strategi <i>Genius Learning</i> .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 dan 2 .....	86
2. Validasi RPP .....	89
3. Lembar Diskusi Siswa .....	96
4. Validasi Lembar Diskusi Siswa .....	107
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	113
6. Validasi Alat Evaluasi Kognitif .....	137
7. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba .....	140
8. Validitas Item .....	142
9. Reliabilitas .....	143
10. Analisis Soal Uji Coba .....	145
11. Soal Tes Akhir .....	147
12. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif .....	153
13. Uji Normalitas Kognitif Kelas Eksperimen 1 .....	154
14. Uji Normalitas Kognitif Kelas Eksperimen 2 .....	155
15. Uji Homogenitas Nilai Kognitif .....	156
16 Uji Hipotesis Nilai Kognitif .....	157
17 Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Afektif .....	159
18. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen 1 .....	160
19 Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen 2 .....	161
20. Uji Homogenitas Ranah Afektif .....	162
21. Uji Hipotesis Ranah Afektif .....	163
22. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Psikomotor .....	165
23. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen 1 .....	166
24. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen 2 .....	167

25. Uji Homogenitas Ranah Psikomotor .....	168
26. Uji Hipotesis Ranah Psikomotor .....	169
27. Alat Evaluasi Ranah Afektif .....	171
28. Validasi Alat Evaluasi Ranah Afektif .....	173
29. Data Nilai Afektif Siswa Eksperimen 1 .....	176
30. Data Nilai Afektif Siswa Eksperimen 2 .....	179
31. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor .....	182
32. Validasi Alat Evaluasi Ranah Psikomotor .....	183
33. Data Nilai Psikomotor Siswa Eksperimen 1 .....	186
34. Data Nilai Psikomotor Siswa Eksperimen 2 .....	189
35. Distribusi Gaya Belajar Siswa kelas Eksperimen 1 .....	192
36. Distribusi Gaya Belajar Kelas Eksperimen 2 .....	193
37. Data Nilai Psikomotor Siswa Nilai <i>r Product Moment</i> .....	194
38. Tabel Distribusi Normal .....	196
39. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	198
40. Nilai Kritis Sebaran F .....	199
41. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t .....	201
42. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	203
43. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Sijunjung .....	204
44. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi dari Sekolah .....	205
45. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah .....	206
46. Dokumentasi Penelitian .....	207

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha itu mempunyai tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Menurut Trianto (2009:1),

“pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan”.

Jadi, memperoleh pendidikan sudah merupakan suatu keharusan dan kebutuhan dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa.

Guru sebagai pendidik memegang peranan penting, untuk itu guru harus mampu mengembangkan segala potensi agar para siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Salah satu kompetensi yang sangat

mendukung keberhasilan guru adalah keterampilan dalam memilih strategi dan metode yang dibutuhkan. Menurut Lufri (2007: 25), “pemilihan pendekatan dan metode perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang akan dibahas. Oleh karena itu guru harus menguasai berbagai pendekatan dan metode pembelajaran”.

Proses pembelajaran tidak hanya membahas bagaimana cara guru mengajar, melainkan bagaimana cara peserta didik belajar. Guru harus memahami bahwa peserta didik memiliki keunikan tersendiri, sehingga dalam proses pembelajaran memiliki gaya atau cara penyerapan dan pengolahan informasi yang berbeda. Hal ini selaras dengan pendapat Ghufron (2012: 8) dalam Putri (2014: 2) peserta didik adalah suatu kesatuan yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang sering disebut sebagai keunikan individu, dan karena itu tidak ada dua individu yang sama. Satu sama lainnya berbeda. Bila keunikan ini dihargai, dalam arti setiap individu itu diterima kekurangannya namun juga dikembangkan kelebihanannya, maka individu itu pun akan dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, termasuk kesesuaian dengan gaya belajarnya. Jadi, guru harus menyesuaikan cara mengajarnya dengan gaya belajar peserta didik.

Menurut Gunawan (2007: 139), “murid yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka”.

Penelitian mengenai hubungan gaya belajar dengan kompetensi belajar juga pernah dilakukan oleh Putri (2014: 45) bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara gaya belajar dengan kompetensi biologi siswa kelas XI IPA SMA 8 Padang. Jadi peserta didik akan memahami proses belajar yang benar apabila sesuai dengan kepribadian dan keunikan mereka masing-masing.

Menurut De Porter dan Hernacki (2002: 110-112), “gaya belajar merupakan kombinasi dari menyerap, mengatur dan mengolah informasi”. Mereka juga mengemukakan tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, pada tanggal 10 Maret 2014 di kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung, diperoleh data berupa persentase gaya belajar seluruh siswa di kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2. Di kelas XI IPA 1 terdapat siswa yang memiliki gaya belajar visual sebanyak 25,8 %, auditorial 16,2 %, dan kinestetik 58 %, dan di kelas XI IPA 2 terdapat siswa yang memiliki gaya belajar visual sebanyak 54,8 %, auditorial 19,4 %, dan kinestetik 25,8 %. Penulis juga melakukan wawancara dengan guru biologi kelas XI IPA, ibu Agustini S. Pd. pada tanggal 19 Februari 2014, diketahui bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran umumnya dengan metode ceramah, sehingga kemungkinan besar hanya peserta didik auditorial saja yang mampu menyerap materi pelajaran dan untuk peserta didik yang

memiliki gaya belajar lain akan mengalami kesulitan. Hal ini dipertegas oleh pendapat De Porter dan Readon (2002: 86) bahwa siswa yang belajarnya tidak sama dengan gurunya akan sulit menangkap dengan apa yang diajarkan dan mendapat tantangan lebih besar dalam mempelajari bahan.

Hal ini diduga berpengaruh terhadap kompetensi kognitif biologi siswa SMA 2 Sijunjung kelas XI IPA dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 75. Rata-rata nilai ujian semester 1 kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Biologi siswa SMAN 2 Sijunjung kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kelas	Nilai Rata-Rata
XI IPA 1	61,8
XI IPA 2	63.4

*Sumber: Guru Biologi SMA N 2 Sijunjung*

Proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar peserta didik juga mempengaruhi kompetensi afektif dan psikomotor. Peserta didik yang memiliki gaya belajar yang tidak sesuai dengan gaya mengajar gurunya, cenderung menunjukkan sikap dan keterampilan belajar yang bersifat pasif. Peserta didik tidak melakukan tanya jawab serta tidak memberikan ide mengenai materi yang dipelajari, karena peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam pembelajaran. Akibatnya berdampak pada kompetensi belajar peserta didik. Hal ini dipertegas oleh Gunawan (2007: 6), “apabila setiap anak didik dapat dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar, cara yang menghargai keunikan mereka, maka mereka akan melibatkan diri, sehingga mereka semua dapat mencapai suatu hasil pembelajaran yang maksimal”.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah *Genius Learning*. Strategi ini mengasumsikan bahwa setiap anak yang dilahirkan adalah jenius serta memiliki kombinasi kecerdasan yang beragam dan guru dapat mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan peserta didik. Strategi ini merupakan suatu sistem yang terancang dalam suatu jalinan yang sangat efisien, meliputi siswa, guru, proses pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Jadi, dalam strategi pembelajaran ini peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengoptimalkan fasilitas yang ada serta lebih bersemangat dalam menyimak proses pembelajaran.

Pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila siswa belajar dengan caranya sendiri. Strategi *Genius Learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memuat semua gaya belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2007: 6), pendekatan yang digunakan dalam *Genius Learning* membantu peserta didik untuk bisa mengerti kekuatan dan kelebihan mereka yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Jadi setiap pembelajaran hendaknya memuat semua gaya belajar agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran *Genius Learning* telah dilakukan oleh Novatmi (2010) dan Vitri (2012). Novatmi (2010) mengungkapkan bahwa penerapan strategi *Genius Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Keberhasilan yang sama juga dikemukakan oleh Vitri (2012) bahwa strategi

*Genius Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP 1 Solok. Namun, kedua peneliti tersebut belum mengkaji perbandingan kompetensi belajar biologi siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda dalam strategi *Genius Learning*. Berdasarkan masalah tersebut, telah dilakukan penelitian tentang “Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi berdasarkan Gaya Belajar Siswa dalam Strategi *Genius Learning* di Kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa memiliki gaya belajar yang bervariasi.
2. Guru cenderung menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyerap informasi yang disampaikan.
3. Peserta didik menunjukkan sikap dan keterampilan belajar yang bersifat pasif.
4. Gaya belajar siswa mempengaruhi kompetensi belajar biologi.
5. Rata-rata hasil belajar biologi dibawah KKM.
6. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum efektif untuk meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa.
7. Belum pernah diterapkan Strategi Pembelajaran *Genius learning* di sekolah.
8. Belum diketahui adanya perbedaan kompetensi belajar biologi berdasarkan gaya belajar siswa dalam penggunaan Strategi *Genius Learning*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah yang diteliti pada kompetensi belajar biologi siswa yang masih tergolong rendah dan belum diketahui secara pasti perbandingan kompetensi belajar biologi berdasarkan gaya belajar siswa dalam strategi *Genius Learning* di kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat perbedaan kompetensi belajar biologi berdasarkan gaya belajar siswa dalam strategi *Genius Learning* di kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kompetensi belajar biologi berdasarkan gaya belajar siswa dalam strategi *Genius Learning* di kelas XI IPA SMAN 2 Sijunjung tahun pelajaran 2013/2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Masukan bagi guru biologi dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.
2. Tambahan pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru untuk penggunaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran biologi.
3. Bahan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang relevan.

## G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dengan pembaca, maka penulis memberikan penjelasan dari beberapa istilah:

### 1. Gaya Belajar

Gaya belajar pada penelitian ini merupakan cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Hal ini berarti masing-masing siswa memiliki caranya tersendiri dalam menyerap dan menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Ketiga gaya belajar itu adalah :

- a. Gaya belajar visual adalah siswa optimal dalam menyerap informasi dengan memperhatikan guru menerangkan materi di kelas.
- b. Gaya belajar auditorial adalah siswa optimal belajar dengan mendengarkan ceramah atau keterangan yang disampaikan oleh guru secara langsung.
- c. Gaya belajar kinestetik adalah siswa optimal belajar bila disertai dengan gerakan tubuh maupun menggunakan alat peraga.

### 2. Strategi *Genius Learning*

Strategi *Genius Learning* merupakan suatu strategi pembelajaran yang memiliki asumsi bahwa setiap anak dilahirkan jenius, sehingga apabila dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang menghargai keunikan mereka dalam gaya belajar mereka masing-masing, maka mereka dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. *Genius Learning* terdiri dari beberapa langkah – langkah yaitu: Suasana yang

kondusif, hubungkan, gambaran besar, tetapkan tujuan, pemasukan informasi, aktivasi, demonstrasi, ulangi (*review*) dan jangkarkan.

### 3. Kompetensi Belajar

Kompetensi belajar siswa yang diamati disini adalah kompetensi belajar biologi siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengamatan kompetensi belajar biologi siswa pada ranah kognitif dilakukan melalui tes ujian akhir berupa mengerjakan soal sesuai materi pembelajaran.

Pengamatan pada ranah afektif dilakukan melalui pengamatan aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi ranah afektif. Setiap aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran diamati oleh observer dan diberikan bobot penilaian sesuai kriteria penilaian pada lembaran observasi.

Pengamatan pada ranah psikomotor dilakukan melalui pengamatan keterampilan siswa didalam kelas. Keterampilan yang diamati antara lain keterampilan dalam bertanya, menjawab, mengerjakan LDS, dan mendemonstrasikan. Keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan ini diamati oleh observer dan diberikan bobot penilaian sesuai kriteria penilaian pada lembaran observasi.